

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat dua macam penatalaksanaan hipertensi derajat 2 yaitu menggunakan satu golongan obat sebesar 26,6% dan dua golongan obat sebesar 73,4%.
- b. Pasien hipertensi derajat 2 pada Poli Jantung RSPAD Gatot Soebroto mengalami penurunan tekanan darah sebesar 67,2%.
- c. Pasien hipertensi derajat 2 pada Poli Jantung RSPAD Gatot Soebroto lebih banyak mengalami perbaikan disfungsi diastolik sebesar 59,4%.
- d. Terdapat hubungan bermakna antara penatalaksanaan hipertensi derajat 2 dengan penurunan tekanan darah didapatkan nilai p sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ).
- e. Terdapat hubungan bermakna antara penatalaksanaan hipertensi derajat 2 dengan perbaikan disfungsi diastolik didapatkan nilai p sebesar 0,018 ( $p < 0,05$ ).
- f. Terdapat hubungan yang lebih bermakna antara penatalaksanaan hipertensi terhadap penurunan darah dibandingkan penatalaksanaan hipertensi terhadap perbaikan disfungsi diastolik.

#### **V.2 Saran**

- a. Untuk institusi kesehatan, terutama rumah sakit agar lebih memperhatikan pemilihan penatalaksanaan hipertensi untuk pasien hipertensi derajat 2 dengan usia  $>60$  tahun. Bagi masyarakat terutama penderita hipertensi agar lebih rutin untuk melakukan pemeriksaan terhadap penyakit hipertensi yang dideritanya, serta meminum obat secara teratur, melakukan aktivitas fisik cukup, berolahraga, dan menjaga asupan makanan.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan dengan metode penelitian kohort retrospektif dari UGD, ICU, ruang perawatan dan poli klinik.